

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian yang berfungsi sebagai acuan atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data secara akurat. Untuk mencapai pengetahuan yang benar, maka diperlukan metode yang mampu mengantarkan peneliti mendapat data yang valid dan otentik.

Dengan menggunakan metode seorang diharapkan mampu menemukan dan menganalisa masalah tertentu sehingga dapat mengungkapkan suatu kebenaran, karena metode memberikan pedoman tentang cara bagaimana seorang ilmuwan mempelajari, memahami dan menganalisa permasalahan yang dihadapi.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian gabungan antara penelitian hukum normatif dan penelitian yuridis empiris. Penelitian hukum normatif adalah suatu penelitian yang hanya berupa dokumen,²⁸ dan penelitian yuridis empiris yaitu penelitian kenyataan lapangan yang bersifat *das sein* tidak sesuai dengan keadaan yang didambakan atau yang diharapkan yang bersifat *das sole*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode empiris, yang berfokus pada pemahaman dan analisis mendalam tentang pelaksanaan perlindungan hukum tenaga kerja di PT. Perkebunan Nusantara III yang saat ini

²⁸ Afifi Abbas Fauzi, 2010, Metodologi Penelitian, Jakarta: Adelina Bersaudara, Cet.I, hlm.155.

3.2.1 Tempat Penelitian

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Proses Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penelitian & Penyusunan Skripsi																								
6	Sidang Meja Hijau																								

3.3 Bahan dan Alat Penelitian

Dalam studi kepustakaan (*Library esearch*), peneliti mencari data primer yang berkaitan dengan masalah yang akan diketengahkan untuk dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Bahan-bahan yang digunakan:

- a. Bahan Hukum Primer Sumber primer yaitu data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Sumber hukum primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Pabrik Kelapa Sawit Aek Nabara Selatan tentang Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Dalam Perjanjian Kerja.

- b. Bahan Hukum Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data utama atau memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah :

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
2. Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
3. Undang-Undang Dasar 1945
4. Kitab Undang-undang Hukum Perdata
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan Pokok Ketenagakerjaan

c. Bahan Hukum Tersier

Data tersier merupakan data yang memberi penjelasan terhadap bahan hukum primer, Kamus bahasa Indonesia, kamus hukum atau ensiklopedia.

3.4 Cara Kerja

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan cara kerja dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya yang terjadi di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Pabrik Kelapa Sawit Aek Nabara Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sesi tanya jawab dengan maksud tertentu guna mendapatkan jawaban yang lebih mendalam. Dimana wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak antara pewawancara dan narasumber yang di wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu. Tujuan dari wawancara antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian

sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan melakukan verifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.²⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi merupakan metode yang sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun secara sistematis dari data primer, data sekunder, dan data tersier kemudian dilakukan analisa secara mendalam dengan menggunakan metode kualitatif, dimana proses berawal dari proposisi-proposisi khusus (hasil dari pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) dengan kebenaran empiris. Metode kualitatif

²⁹ Moleong J Lexy, 2002, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, hlm 186

ialah menguraikan data secara berkualitas dan komprehensif dalam bentuk kalimat yang teratur, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahakan pemahaman dan interpretasi data.